

PENGORBANAN YANG TAK PERLU DIULANG

Renungan Ibrani 9:11-28

Pengantar: Sebuah Pengorbanan yang Tidak Pernah Perlu Diulang

Bayangkan Anda punya utang yang begitu besar sehingga tidak akan pernah lunas, seberapa pun Anda mencicilnya seumur hidup. Lalu tiba-tiba ada seseorang yang membayar lunas semuanya, sekali untuk selamanya, dan Anda tidak perlu membayar apa pun lagi. Itulah gambaran sederhana dari apa yang dikerjakan Kristus bagi kita, seperti yang dijelaskan dalam Ibrani 9:11-28.

Dalam sistem ibadah Perjanjian Lama, umat Israel harus terus-menerus mempersembahkan kurban binatang setiap tahun untuk menutupi dosa mereka. Imam besar masuk ke ruang Maha Kudus sekali setahun, membawa darah domba dan lembu jantan, tetapi persembahan itu harus diulang lagi dan lagi. Mengapa? Karena darah binatang tidak pernah benar-benar sanggup menghapus dosa secara tuntas; ia hanya menutupinya untuk sementara.

Namun penulis kitab Ibrani menunjukkan sesuatu yang jauh lebih besar: kedatangan Kristus sebagai Imam Besar yang sempurna.

Kristus, Imam Besar yang Masuk ke Tempat yang Lebih Sempurna

Ibrani 9:11 mengatakan bahwa Kristus datang sebagai Imam Besar dari kebaikan-kebaikan yang akan datang, melalui kemah yang lebih besar dan lebih sempurna, yang bukan dibuat oleh tangan manusia. Ini berarti Kristus tidak masuk ke ruang Maha Kudus duniawi yang dibangun oleh manusia, tetapi Ia masuk langsung ke hadirat Allah sendiri di sorga.

Yang lebih menakjubkan lagi, Ia tidak membawa darah kambing atau anak lembu, melainkan darah-Nya sendiri. Ia masuk satu kali untuk selama-lamanya ke tempat kudus itu, dan dengan itu Ia memperoleh kelepasan atau penebusan yang kekal bagi kita (ayat 12). Ini adalah inti dari seluruh pasal ini: Kristus tidak perlu mengulang pengorbanan-Nya. Cukup satu kali, dan itu tuntas selamanya.

Bagi orang percaya dari berbagai tradisi gereja, termasuk dalam pandangan Reformed atau Calvinis, kebenaran ini sangat penting karena menegaskan bahwa keselamatan kita bukan hasil usaha kita yang berulang-ulang, melainkan karya Allah yang sempurna dan final di dalam Kristus. Kita tidak diselamatkan karena rajin beribadah atau terus-menerus berusaha menebus dosa sendiri, tetapi karena karya Kristus yang sudah selesai (*finished work*) di kayu salib.

Darah Kristus Membersihkan Hati Nurani, Bukan Hanya Tubuh

Ibrani 9:13-14 membandingkan darah binatang, yang hanya menyucikan secara lahiriah, dengan darah Kristus yang jauh lebih berharga karena dipersembahkan oleh Roh yang kekal, tanpa cacat, kepada Allah. Darah Kristus sanggup menyucikan hati nurani kita dari perbuatan-perbuatan yang sia-sia, supaya kita dapat beribadah kepada Allah yang hidup.

Ini poin yang sangat praktis untuk kehidupan sehari-hari. Banyak orang hidup dengan rasa bersalah yang terus menghantui, merasa tidak pernah cukup baik di hadapan Tuhan, atau terus mencoba menebus kesalahan masa lalu dengan berbagai cara. Namun Firman Tuhan mengatakan bahwa darah Kristus sudah cukup untuk membersihkan hati nurani kita. Kita tidak perlu hidup dalam perbudakan rasa bersalah karena Kristus sudah menyelesaikan semuanya.

Kristus sebagai Pengantara Perjanjian Baru

Ayat 15 menjelaskan bahwa karena kematian-Nya, Kristus menjadi Pengantara dari suatu perjanjian baru, supaya mereka yang dipanggil dapat menerima janji tentang bagian yang kekal. Dalam tradisi hukum Yahudi, sebuah perjanjian atau wasiat baru berlaku setelah kematian orang yang membuatnya. Kematian Kristus mengesahkan perjanjian baru antara Allah dan umat-Nya, sebuah perjanjian anugerah yang menggantikan sistem kurban lama yang tidak sempurna.

Satu Kali untuk Selama-lamanya

Bagian yang paling ditekankan dalam pasal ini adalah pengulangan frasa "satu kali" atau "sekali untuk selama-lamanya" (ayat 26, 27, 28). Kristus tidak perlu berulang kali mempersembahkan diri-Nya seperti imam besar Perjanjian Lama. Ia hanya perlu menderita satu kali pada akhir zaman untuk menghapus dosa oleh kurban-Nya sendiri.

Ayat 27-28 juga mengingatkan kita akan dua kenyataan besar: manusia ditetapkan untuk mati satu kali dan sesudah itu dihakimi, tetapi Kristus juga telah mengorbankan diri-Nya satu kali untuk menanggung dosa banyak orang, dan Ia akan datang untuk kedua kalinya, bukan lagi untuk menanggung dosa, melainkan untuk menyelamatkan mereka yang menantikan-Nya.

Aplikasi bagi Kehidupan Kita

1. **Berhenti mencoba menebus dosa dengan usaha sendiri.** Karya Kristus sudah tuntas; tugas kita adalah menerimanya dengan iman.
2. **Hidup dengan hati nurani yang bersih.** Jangan biarkan rasa bersalah masa lalu menguasai hidup Anda.
3. **Menantikan kedatangan-Nya yang kedua dengan pengharapan.** Sebagaimana Kristus pasti datang kembali, kita dipanggil untuk hidup siap sedia dan setia.
4. **Bersyukur atas anugerah yang cuma-cuma.** Keselamatan bukan hasil jasa kita, melainkan pemberian Allah melalui pengorbanan Kristus yang sempurna.

Penutup

Ibrani 9:11-28 mengajak kita untuk berhenti sejenak dan merenungkan betapa besar kasih karunia yang telah kita terima. Kristus, Sang Imam Besar Agung, telah mempersembahkan diri-Nya satu kali untuk selama-lamanya, membayar lunas semua dosa kita dengan darah-Nya sendiri. Tidak ada lagi yang perlu diulang, tidak ada lagi yang perlu ditambahkan. Yang tersisa bagi kita hanyalah iman, syukur, dan pengharapan akan kedatangan-Nya yang kedua kali.

"Tetapi sekarang Ia telah menyatakan diri-Nya satu kali untuk selama-lamanya pada zaman akhir untuk menghapuskan dosa oleh kurban-Nya." (Ibrani 9:26b)

Kiranya renungan ini menguatkan iman kita untuk semakin percaya kepada karya Kristus yang sempurna, dan mendorong kita untuk hidup sebagai umat yang menantikan kedatangan-Nya dengan sukacita.

www.e-jemaat.web.id